



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM
MODEL LEMBAGA AKOMODATIF DALAM
MEWUJUDKAN DESA MANDIRI USAHA

BIDANG KEGIATAN :

PKM - GT

Diusulkan oleh:

Ketua:	Farida Ayu Brilyanti	H 14080114 (2008)
Anggota:	Dian Fitriani	H 14080059 (2008)
	Nisaul Haq	H 14080116 (2008)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2010

LEM BAR PENGESAHA N

1. Judul Kegiatan : Model Lem baga Akomodatif Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Usaha
2. Bidang Kegiatan : PKM - GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Farida Ayu Brilyanti
 - b. NIM : H 14080114
 - c. Jurusan : Ilmu Ekonomi
 - d. Universitas/Institut : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No. HP : Pakuan Regency, West Java, Blok G 10, No. 17, Dramaga, Bogor
085710569933
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 3 orang
5. Dosen Pembimbing
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si
 - b. NIP : 19620816 198701 2 001
 - c. Alamat Rumah dan No. HP : Jl. Seroja Raya No.43, Perum Taman Yasmin Sektor 3, Bogor.
087770044848

Bogor, 25 Maret 2010

Menyetujui

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi

Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim

NIP. 19641022 198903 1 003

Farida Ayu Brilyanti

NIM . H 14080114

Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Kemahasiswaan

Dosen Pembimbing

Prof.Dr.Ir.H . Yonny Kusmaryono, M.Si

NIP . 19581228 198503 1 003

Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si

NIP . 19620816 198701 2 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan kekuatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis berjudul "Model Lembaga Akomodatif Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Usaha". Karya tulis ini ditujukan dalam rangka mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa tahun 2010. Shalawat dan salam semoga tercurah pula pada Rasulullah Muhammad SAW dan para sahabat.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moral maupun finansial. Terima kasih kepada Ibu Wiwiek Rindayanti, sebagai dosen pembimbing yang banyak memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dalam melakukan penulisan, serta saudara Abdul Rohman dan saudara Ahmad Suudi selaku narasumber yang telah membantu hingga terselesainya karya tulis ini.

Penulis berharap berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi masyarakat dan civitas akademika.

Bogor, 25 Maret 2010

Farida Ayu Brilyanti

Dian Fitriani

Nisaul Haq

D A F T A R I S I

H A L A M A N J U D U L	i
L E M B A R P E N G E S A H A N	ii
K A T A P E N G A N T A R	iii
D A F T A R I S I	iv
D A F T A R G A M B A R	v
D A F T A R T A B E L	v i
R I N G K A S A N	v i i
P E N D A H U L U A N	1
L a t a r B e l a k a n	1
U r a i a n S i n g k a t	1
T u j u a n d a n M a n f a a t	1
M E T O D E P E N U L I S A N	2
T E L A A H P U S T A K A	2
P e r a n D e s a D a l a m P e m b a n g u n a n	2
P e n y e m p u r n a a n K e l e m b a g a a n	4
P e r a n P e r g u r u a n T i n g g i	4
P e r a n P e m e r i n t a h D e s a	5
P e r a n P i h a k S w a s t a	5
G A G A S A N	6
S t u d i K a s u s	6
H a r a p a n W a r g a D e s a B o l o g a r a n g	7
L e m b a g a P e n d a m p i n g U s a h a (L P U) S e b a g a i L e m b a g a P e n y e m p u r n a ..	7
P e r g u r u a n T i n g g i	8
P e m e r i n t a h D e s a	9
P e r u s a h a a n	9
R a n c a n g a n K e l a n j u t a n d a n A n t i s i p a s i T a n t a n g a n L P U	1 0
P E N U T U P	1 0
K e s i m p u l a n	1 0
S a r a n	1 1
D A F T A R P U S T A K A	1 2
D A F T A R R I W A Y A T H I D U P	1 4

D A F T A R G A M B A R

G a m b a r 1 . D i a g r a m a l i r t a h a p p e n u l i s a n	2
G a m b a r 2 . P e r s e n t a s e k e m i s k i n a n d i p e r k o t a a n , p e r d e s a a n , d a n p e r k o t a a n + p e r d e s a a n m e n u r u t t a h u n	3
G a m b a r 3 . <i>M i n d m a p p i n g</i> p r o d u k - p r o d u k d a r i s a p i	8

D A F T A R T A B E L

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Menurut Daerah, 1996 – 2008	3
---	---

R I N G K A S A N

Sebagian besar penduduk Indonesia bermukim di pedesaan. Jumlah penduduk yang besar ini akan dapat menjadi aset pembangunan yang potensial, apabila dibina secara intensif dan efektif. Secara umum telah diketahui bahwa sebagian besar masyarakat di pedesaan berada dalam kondisi ekonomi yang lemah. Hal ini disebabkan rendahnya rata-rata tingkat pendidikan, keterampilan yang dikuasai, dan terutama modal yang dimiliki.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengamatan, penulis belum menemukan suatu lembaga yang dibentuk atas kerjasama perguruan tinggi, pemerintah desa, dan perusahaan swasta secara bersama-sama. Selain pembentukan lembaga akomodatif tersebut, diperlukan pula tindakan-tindakan antisipatif terhadap tantangan yang akan menghadang keberlangsungan agar terus memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. Hal ini berkaitan dengan kenyataan yang ada di lapangan bahwa biasanya suatu lembaga atau program yang bertugas untuk memberdayakan masyarakat itu bertahan hanya sekitar lima tahun saja. Setelah itu lembaga atau program tersebut hilang bahkan tanpa sepengetahuan masyarakat.

Karya tulis ini bertujuan untuk memberikan gagasan solusi alternatif berupa lembaga penyempurnaan yang berjalan secara berkelanjutan, untuk bersama-sama membangun masyarakat desa menjadi masyarakat yang mandiri dan mampu membuka lapangan pekerjaan.

Tahap penulisan dalam karya tulis ini berawal dari teori dan gagasan yang ada, hingga proses pengambilan kesimpulan dan saran. Berdasarkan teori yang diperoleh melalui tinjauan pustaka, maka dapat dilakukan analisis gagasan mengenai penyempurnaan kelembagaan sebagai solusi alternatif dalam pengentasan kemiskinan. Sehingga, dapat diperoleh solusi yang pada akhirnya dapat diamati kesimpulan mengenai penyempurnaan kelembagaan.

Berdasarkan tombak ketiga dalam pembangunan ekonomi pedesaan, dibutuhkan penyempurnaan kelembagaan pelayanan, perbaikan pengolahan, dan kemampuan tenaga pimpinan pembangunan pedesaan. Hal ini tentu akan lebih sempurna jika lembaga yang dimaksud tersusun atas pihak-pihak yang berkompeten.

Gagasan yang diberikan adalah Lembaga Pendamping Usaha yang berjalan secara berkelanjutan. Lembaga ini bertugas untuk membimbing dan mendampingi masyarakat desa untuk berwirausaha. Lembaga Pendamping Usaha ini terdiri dari delegasi perguruan tinggi, pemerintah desa, serta perusahaan swasta. Dengan adanya lembaga akomodatif tersebut maka diperkirakan masyarakat desa akan berkembang dengan usaha mereka dan akan menjadi desa yang mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.